

SKRIPSI, Agustus 2015

**Dini Hartita**

Program Studi S-1 Fisioterapi,

Fakultas Fisioterapi,

Universitas Esa Unggul

**PEMBERIAN STRETCHING ADDUCTOR HIP PADA MOBILISASI ANKLE LEBIH BAIK TERHADAP PENINGKATAN KESEIMBANGAN BERDIRI ANAK CEREBRAL PALSY DIPLEGI SPASTIC**

Terdiri VI Bab, 76 Halaman, 8 Tabel, 4 Gambar, 6 Grafik, 4 Skema, 6 Lampiran

**Tujuan :** Untuk mengetahui perbedaan pemberian stretching adductor hip pada mobilisasi ankle terhadap peningkatan keseimbangan berdiri anak cerebral palsy diplegi spastic. **Sampel :** Terdiri dari 20 orang anak di kota Sintang Kalimantan Barat, dipilih berdasarkan teknik full sampling. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok perlakuan, kelompok perlakuan I terdiri dari 10 orang dengan pemberian stretching adductor hip pada mobilisasi ankle dan kelompok perlakuan II yang terdiri dari 10 orang dengan pemberian mobilisasi ankle. **Metode :** Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pre test-post test design untuk mengetahui perbedaan suatu latihan yang diberikan terhadap objek penelitian. Analisis statistik penelitian ini menggunakan Paired Sample Test dan Independent Sample T-Test. **Hasil :** Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro Wilk Test didapatkan data terdistribusi normal sedangkan uji homogenitas menggunakan Levene's Test didapatkan data varian yang homogen. Uji hipotesis I menggunakan Paired Sample Test menunjukkan nilai  $p=0.000$  dengan  $\text{mean} \pm \text{SD}$  sebelum =  $4 \pm 1.054$  dan  $\text{mean} \pm \text{SD}$  sesudah =  $9.8 \pm 1.317$  yang berarti pemberian stretching adductor hip pada mobilisasi ankle dapat meningkatkan keseimbangan berdiri anak cerebral palsy diplegi spastic. Uji hipotesis II menggunakan Paired Sample Test menunjukkan nilai  $p=0.000$  dengan  $\text{mean} \pm \text{SD}$  sebelum =  $4.5 \pm 1.08$  dan  $\text{mean} \pm \text{SD}$  sesudah =  $8.2 \pm 0.919$  yang berarti mobilisasi ankle dapat meningkatkan keseimbangan berdiri anak cerebral palsy diplegi spastic. Dan uji hipotesis III menggunakan Independent Sample T Test menunjukkan nilai  $p=0.000$  dengan  $\text{mean} \pm \text{SD}$  selisih kelompok I =  $5.800 \pm 1.135$  dan  $\text{mean} \pm \text{SD}$  selisih kelompok II =  $3.700 \pm 0.823$  yang berarti ada perbedaan yang sangat signifikan antara pemberian stretching adductor hip pada mobilisasi ankle dan mobilisasi ankle. **Kesimpulan :** Pemberian stretching adductor hip pada mobilisasi ankle lebih baik terhadap peningkatan keseimbangan berdiri anak cerebral palsy diplegi spastic.

**Kata Kunci :** stretching adductor hip, mobilisasi ankle, keseimbangan berdiri, cerebral palsy diplegi spastic